

## ABSTRAK

**Putri Eliana Sabila, 1205010148:** *“Pendidikan Masyarakat Adat Kampung Naga Tasikmalaya tahun 1982-2020”*

Masyarakat Kampung Naga merupakan masyarakat kampung adat yang berasal dari keturunan yang menurunkan adat istiadat yang disebut adat Sanaga. Orang yang pertama kali menempati Kampung Naga adalah Eyang Dalem Singaparna dan dia dipercaya sebagai nenek moyang masyarakat Kampung Naga. Walaupun termasuk kedalam wilayah yang masih mempertahankan adat setempat, sedikit demi sedikit masyarakat Kampung Naga mulai terbuka dengan budaya luar. Salah satunya yaitu menempuh pendidikan secara formal.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejarah Kampung Naga Tasikmalaya dan menjelaskan Pendidikan Formal Masyarakat adat Kampung Naga Tasikmalaya Tahun 1982-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, yaitu merekonstruksi sejarah dengan cara mempelajari kejadian di masa lalu. Dalam penelitiannya, mempunyai empat tahapan. Pertama, heuristik. Dalam tahapan ini penulis menghimpun beberapa sumber data dari tulisan maupun lisan. Tahapan kedua, kritik. Pada tahapan ini untuk mengolah data hasil penelitian atau wawancara untuk memperoleh data yang valid tentang pendidikan formal masyarakat adat Kampung Naga. Tahap ketiga, interpretasi. Pada tahapan ini data diproses untuk memantapkan makna atau memberi penafsiran dengan cara menghubungkan fakta yang ada. Terakhir, historiografi. Pada tahapan ini untuk merekonstruksi dan menuliskan hasil penelitian yang sesuai dengan penelusuran objek kajian Pendidikan Formal masyarakat adat Kampung Naga.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan formal di Kampung Naga sudah ditempuh sejak lama. Kampung Naga walaupun termasuk desa adat, namun masyarakatnya sudah menerima budaya luar. Perubahan pola pikir terhadap pendidikan formal di Kampung Naga merupakan salah satu dampak dari pengaruh budaya luar. Adat setempat sendiri tidak membatasi masyarakatnya untuk menempuh pendidikan setinggi mungkin. Penting bagi masyarakat Kampung Naga untuk tidak melupakan serta selalu menerapkan nilai-nilai positif yang telah diwariskan oleh Kampung Naga. Hal ini didasarkan agar masyarakatnya bertanggung jawab terhadap identitas dan budaya Kampung Naga serta menghormati jati diri dan selalu ingat dari mana mereka berasal.